

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan usaha pengembangan pariwisata di perkampungan adat Sijunjung dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses pengembangannya. Masyarakat Sijunjung masih melestarikan nilai-nilai budaya dan artefak budaya Minangkabau sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, Sijunjung diakui sebagai Perkampungan adat yang terfokus di dua Jorong, yaitu Tanah Bato dan Padang Ranah.

Dengan pesatnya perkembangan industri pariwisata, upaya telah dilakukan untuk merangkul sektor pariwisata bersejarah (heritage tourism) dengan menjadikan Perkampungan adat sebagai destinasi wisata, serta sebagai kawasan keberagaman budaya dari Geopark Ranah Minang Silokek. Hal ini mengakibatkan munculnya langkah-langkah komodifikasi, seperti mengubah Rumah Gadang menjadi *homestay* dan mengemas agenda adat, seperti Bakaua Adat, Batobo Kongsu, dan Mambantai Adat, dalam format festival. Potensi budaya ini menjadi daya tarik utama untuk pariwisata, sehingga muncul dilema saat ini di mana warisan budaya dan cagar budaya terus dihargai sebagai bagian dari warisan nenek moyang Minangkabau, tetapi nilai spiritualnya semakin tergerus akibat aktivitas pariwisata.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, temuan dari penelitian ini menguraikan upaya dan rintangan dalam mengembangkan pariwisata di perkampungan adat Sijunjung.

1. Meningkatkan keterlibatan dan kesadaran masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di perkampungan adat Sijunjung, melibatkan langkah-langkah seperti:
 - a. Memelihara keberlanjutan adat, tradisi, dan budaya dalam pengembangan pariwisata di perkampungan adat Sijunjung.
 - b. Mengubah rumah gadang menjadi fasilitas *homestay*.
 - c. Menyerahkan manajemen pendapatan pariwisata di perkampungan adat Sijunjung kepada masyarakat setempat.
 - d. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam pengembangan pariwisata perkampungan adat Sijunjung.
 - e. Membentuk kelompok-kelompok masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata.
2. Menggalang kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan pariwisata di perkampungan adat Sijunjung, melibatkan tindakan seperti:
 - a. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan di perkampungan adat.
 - b. Mengadakan acara tahunan di perkampungan adat Sijunjung.
 - c. Menjalinkan kemitraan pariwisata dengan Geopark Silokek.
 - d. Melibatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai pendukung utama untuk rumah gadang di perkampungan adat.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata di perkampungan adat Sijunjung mencakup:

1. Rendahnya partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap upaya pengembangan pariwisata di perkampungan adat.
2. Ketiadaan regulasi yang mengatur aspek pariwisata di perkampungan adat.
3. Terbatasnya sumber daya finansial untuk mengubah seluruh rumah gadang menjadi *homestay*.

8.2 Saran

Berbicara tentang hasil penelitian di perkampungan adat Sijunjung, peneliti ingin memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pariwisata di perkampungan adat Sijunjung ke depannya. Berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi:

1. Diperlukan usaha untuk mengajak masyarakat sekitar agar dapat mengoptimalkan potensi perkampungan adat sebagai destinasi pariwisata. Saat ini, tingkat pemanfaatan oleh masyarakat masih rendah, dan perlu adanya kesadaran akan potensi ekonomi yang dapat dihasilkan melalui pengembangan kawasan pariwisata perkampungan adat. Masyarakat dapat mengambil peluang bisnis, seperti penjualan souvenir khas Sijunjung, penyewaan pakaian adat, dan menyediakan lokasi foto dengan latar belakang kehidupan masyarakat Minangkabau pada masa lampau.
2. Sebaiknya, perkampungan adat Sijunjung segera memiliki regulasi yang mengatur kegiatan pariwisata di wilayah tersebut. Dengan adanya regulasi, pengelolaan pariwisata perkampungan adat dapat dilakukan secara teratur dan sistematis.

3. Disarankan agar seluruh rumah gadang di perkampungan adat diubah menjadi *homestay*. Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi kepada penduduk yang tinggal di rumah gadang tersebut dan dapat meningkatkan perekonomian mereka.

